KUMPULAN SAJAK

Mozaik Kata

Oleh:
Muhammad Syahiid Bintang Ramadhan

www.muslimkecil.com
Muslimkecil Page
muslimkecil.com

Ilustrasi dan layout:
Nadirah Rajwa Safitra

BULAN

Aku suka melihat bulan

Karena,

ketika melihat bulan

aku merasa tenang,

ketika melihat bulan

terasa sunyi tidak ada yang mengganggu,

dan ketika melihat bulan

aku ingin sendirian.

Sendiri membuatku tenang,

dan aku akan selalu menulis apa yang

ku pikirkan.

Semua yang terpikir

akan menjadi cerita

di bukuku.

Aku bangga
dengan bulan,

karena sama sepertiku,
dia juga suka sendirian

memantulkan terang
tanpa meminta balasan.

***

Anehnya,

aku lebih berani

di tempat asing,

benar-benar tidak ada orang

mengenalku sama sekali,

daripada di

lingkunganku sendiri.

TEDUH

Sunyi dan teduh
seringkali menjadi obat
bagi jiwa yang lelah.

Ketika kita meluangkan waktu
untuk duduk dalam keheningan,
di bawah teduhnya pepohonan,
kita memberi kesempatan bagi diri
untuk merenung
dan
menemukan ketenangan.

Memandang langit biru yang luas
dapat memberikan perasaan melayang,

seolah beban hidup terangkat
sementara.

Langit yang biru seringkali
mengingatkan kita akan
kebebasan,
harapan,
dan ketidakterhinggaan.

Dalam momen-momen seperti ini,
kita bisa merasakan kedamaian yang
mendalam
seolah jiwa terbang bebas,
menari bersama angin.

Terkadang,
yang kita butuhkan hanyalah
berhenti sejenak,
dan menikmati keindahan
yang sederhana,
untuk mengisi kembali
semangat dan energi.

***

Sederhana saja ya Allah,

aku hanya ingin

segalanya dipermudah,

dilancarkan,

dan dikuatkan.

Takdir

adalah ketetapanMu.

Usaha dan doaku

atas izinMu.

CAPEK!

Malas! Capek rasanya!
Aku yang kerja,
tapi semua merasa yang ku kerjakan
hanya segitu saja.

Padahal jika mereka ingin coba,
tidak akan sanggup mengerjakan
semua yang ku kerjakan.

Malas! Capek!
Ku harus mengerti mereka,
sementara mereka tidak mau
mengerti aku.

Semua mengandalkanku mengerjakannya.

Satu hanya bantu sekenanya.

Yang satu hanya ingin sesukanya.

Aku butuh sendiri namun tak bisa.

Tak ada ruang privasiku di sini.

Yang salah dibiarkan salah.

Yang malas dibiarkan malas.

Capek!

Capeknya aku...

***

Semoga di balik

lelahku,

sabarku ini,

ada kebahagiaan

dan kesuksesan

yang selalu menantiku

di masa depan

nanti.

DOA

Ya Allah,

Jika hari ini aku merasa kecewa,

sadarkan lah aku

bahwa rencanaMu

lebih indah daripada harapanku.

Ya Allah,

Ampuni aku

atas kesalahan yang telah ku buat,

dan kesalahan yang akan ku buat.

Ya Allah,

bantulah aku

untuk senantiasa mengingatMu,

bersyukur padaMu,

dan beribadah kepadaMu dengan baik.

Ya Allah,

jika rezekiku di langit,

maka turunkanlah.

Jika jauh,

dekatkanlah.

Jika sulit,

mudahkanlah.

Jika haram,

sucikanlah.

Jika di bumi,

keluarkanlah.

***

Shalat yang selama ini

kita abaikan,

adalah impian bagi

jutaan mereka

yang ada di dalam kubur.

BERPISAH

Ada seseorang
yang bukan lagi milikku
namun dia abadi
di dalam ceritaku.

Setiap pertemuan
pasti ada perpisahan.
Setiap perpisahan
pasti ada kenangan.

Orang lain menyebutmu dalam kisah.
Aku menyebutmu dalam doa.

Rasulullah melarang
membungkukkan tubuh sebagai bentuk
penghormatan kepada manusia.

Karena menundukkan diri
hanya ditujukan teruntuk Allah saja.

Izinkan ku,
melepasmu dengan kepala tegak
wahai sahabatku.

Semoga kita 'kan berkumpul
di taman syurgaNya.

***

TENTANG CINTA

Aku tidak berdoa tentang cinta.

Aku berdoa

bisa sukses

di usia muda.

Bagiku

hidup tak harus

tentang cinta seseorang.

Melihat orangtua bahagia,

itu juga cinta yang luar biasa!

Lelaki caper itu banyak.

Tetapi

lelaki yang menundukkan

pandangannya

di kala melihat perempuan

itu

limited edition!

Sungguh,

upaya dirimu dalam menjaga diri

sama sekali tidak akan

menjauhkanmu dari jodohmu.

Maka tetaplah

di atas ketakwaan itu,

hingga Allah datangkan

yang terbaik dari pilihanNya.

***

INNA MA'AL USRI YUSRO

Allah tidak menjanjikan

hidup ini mudah.

Tetapi Allah berjanji,

di dalam kesulitan

pasti akan ada

KEMUDAHAN.

KUMPULAN SAJAK

Mozaik Kata

Oleh:
Muhammad Syahiid Bintang Ramadhan

Menulis dapat meluapkan perasaan dan pikiran
secara nyata dan menyenangkan.
Itu lah yang dirasakan abang Syahiid
(homeschooling, kelas 7) yang menyukai momen
sendirian, olahraga panahan, dan menulis.
Tak harus menunggu sempurna.
Kita bisa menulis mulai dari pengalaman
sederhana, hingga seluruh gundah gulana.

Seperti apa tulisannya?
Yuk, baca jurnal singkat berisi beberapa kumpulan
sajak yang ditulis oleh abang Syahiid di sela-sela
aktivitas kesehariannya!

www.muslimkecil.com
Muslimkecil Page
muslimkecil.com